

BAB 5

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Hybrid* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Bayemgede 2. Proses penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *hyrbid* dimulai pada tahap analisis kebutuhan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *hybrid*. Pada tahap kedua yakni perancangan perangkat pembelajaran, yakni mulai dari alur tujuan pembelajaran, modul ajar, kisi-kisi soal, dan juga tes hasil belajar siswa. Selanjutnya pada tahap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Hybrid* menggunakan bantuan Power Point dan LCD Proyektor untuk mengetahui apakah model *Problem Based Learning* berbasis *Hybrid* ini mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemudian pada tahap yang terakhir yakni evaluasi pemberian soal kepada siswa berupa pretest dan posttest.

Kevalidan model *Problem Based Learning* berbasis *Hybrid* dapat diperoleh dari hasil uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T. Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam kolom sig. (2-tailed) memperoleh hasil 0,000. Kreteria tersebut telah ditentukan, jika sig. (2-tailed) < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) 0,000 < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan begitu, terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbasis

Hybrid terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Bayemgede 2.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi yakni model *Problem Based Learning* berbasis *Hybrid* mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar dan bisa digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru mampu menggunakan atau menerapkan dalam kegiatan belajar mengajar kedepannya di sekolah dasar.

C. Keterbatasan

Pada proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Membutuhkan persiapan yang lebih banyak dibandingkan model pembelajaran yang lainnya.
2. Adanya keterbatasan sinyal internet di sekolah, sehingga menghambat proses kegiatan pembelajaran online.